



UIN ANTASARI BANJARMASIN

Rencana Strategis

2020-2024



KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
NOMOR 444/TAHUN 2020
TENTANG
RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
TAHUN 2020-2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka memberikan arah dan pedoman keberhasilan penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, perlu menetapkan Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Tahun 2020-2024;
- b. bahwa Rencana Strategis 2020-2024 merupakan bagian kedua dari rangkaian Rencana Induk Pengembangan UIN Antasari menuju Universitas yang unggul secara internasional dalam kajian Islamic Studies dan kajian sosial humaniora pada tahun 2039;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Tahun 2020-2024;
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Antasari;
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: B.II/3/63136/2017 tentang Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Masa Jabatan 2017-2021;
8. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 777 tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Keputusan dan Instrumen Hukum Lainnya pada Kementerian Agama;
9. Keputusan Rektor IAIN Antasari Nomor 15 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis IAIN Antasari Banjarmasin Tahun 2015-2019;
11. Keputusan Rektor IAIN Antasari Nomor 15 Tahun 2019 tentang Rencana Induk Pengembangan UIN Antasari 2015-2039

Memperhatikan : Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, Rencana Strategis Kementerian Agama 2020-2024, Rencana Strategis Direktorat Jenderal (Ditjen) Pendidikan Islam 2020-2024, Rencana Strategis IAIN Antasari Banjarmasin 2015-2019, dan Rencana Induk Pengembangan UIN Antasari 2015-2039.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI TENTANG RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN TAHUN 2020-2024.
- Kesatu : Menetapkan Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Tahun 2020-2024 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- Kedua : Rencana Strategis 2020-2024 merupakan kelanjutan dan pengembangan dari Rencana Strategis sebelumnya yang menjadi acuan bagi UIN Antasari dalam mengarahkan dan mengerahkan sumberdaya dan upaya menjadi universitas Islam yang unggul secara internasional dalam kajian Islamic Studies dan kajian Sosial Humaniora.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa jika terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 2 September 2020

SSREKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI,

MUJIHURRAHMAN

Unggul & Berakhlak

DAFTAR ISI

Daftar Isi	v
Sambutan Rektor	vi
Pendahuluan	1
Potret UIN Antasari	2
Visi	4
Misi	5
Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan Bidang Pendidikan	11
Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan Bidang Penelitian	17
Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat	21
Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan Bidang Tatapamong dan Sumber Daya Manusia ...	24
Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana	32
Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan	36
Penutup	39

SAMBUTAN REKTOR

Masa depan, bagaimanapun, tetaplah gaib dan misteri, tetapi sebagai manusia kita bisa bahkan harus membuat rencana agar hidup kita terarah. Rencana yang baik tentu harus menimbang antara kenyataan dan harapan. Kita harus memahami bagaimana kenyataan hari ini, dan berdasarkan kenyataan itu, kita kemudian membuat rencana melangkah ke depan mewujudkan harapan. Jika kita hanya memandangi harapan tanpa berpijak pada kenyataan, maka kita akan menjadi pemimpi belaka. Sebaliknya, jika kita tidak mempunyai harapan karena sibuk dengan atau bahkan terperosok dalam jurang kenyataan, maka kita akan menjalani hidup tanpa tujuan atau bahkan putus asa.

Keseimbangan antara kenyataan dan harapan melalui perencanaan tersebut tidak hanya berlaku bagi orang perorang, melainkan juga bagi lembaga, termasuk perguruan tinggi. Rencana Strategis ini disusun dengan berpijak pada kenyataan yang ada untuk kemudian melangkah dengan rencana-rencana mewujudkan harapan yang terkandung dalam visi dan misi UIN Antasari. Rencana Strategis ini lahir dari diskusi panjang dan berkesinambungan. Tim yang bekerja adalah saya sendiri sebagai rektor, semua wakil rektor (Dr. Sukarni, M.Ag sebagai Ketua Tim, Dr. Hamdan M.Pd, dan Dr. Nida Mufidah, M.Pd), Ketua dan Sekretaris Lembaga Penjaminan Mutu (Dr. Husnul Yaqin, M.Ed dan Dr. Ridha Darmawaty, M.Pd) serta Muhammad Sandi Rosyadi, M.A, Musyarrafah M.Pd.I, dan Muqarramah M.Pd.I. Selama bulan-bulan awal masa Pandemi Covid-19, kami manfaatkan waktu untuk rapat secara rutin, hampir setiap hari, rata-rata dua hingga tiga jam, membahas draf Rencana Strategis ini. Setelah itu, draf juga didiskusikan bersama dengan pihak luar, yaitu ahli ekonomi, ahli pendidikan dan ahli seni budaya. Kemudian, pada tahap akhir, draf diajukan kepada Senat UIN Antasari untuk meminta saran-saran perbaikan sekaligus persetujuan.

Dalam kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kerjasama semua pihak, khususnya Tim yang telah meluangkan waktu dan pikiran yang banyak, sehingga Rencana Strategis ini dapat diselesaikan dengan baik. Saya yang hampir selalu hadir dalam tiap rapat Tim dapat merasakan semangat, ketekunan dan ketulusan kawan-kawan dalam bekerja. Semoga Allah membalas kerja keras mereka sebagai amal kebaikan yang berlipat ganda.

Harus diakui, rencana tetaplah rencana, bukan kenyataan. Karena itu, rencana lebih bersifat persiapan ketimbang pasak-pasak yang memaku gerak-gerik kita. Seperti dikatakan oleh Dwight D. Eisenhower, "Plans are worthless. Planning is everything." Maksudnya adalah, kita tidak boleh terpaku kepada rencana yang ada saja, tetapi kita harus terus-menerus menyesuaikan rencana kita dengan kenyataan yang kita hadapi agar harapan kita dapat terwujud. Selain itu, percuma rencana yang bagus jika kita tidak memiliki komitmen bersama untuk mewujudkannya. Alhasil, untuk melaksanakan Rencana Strategis ini, kita harus berkomitmen, berikhtiyar secara maksimal dan beradaptasi dengan tuntutan kenyataan yang kita hadapi. Semoga Allah memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada kita. Amin

Mujiburrahman

PENDAHULUAN

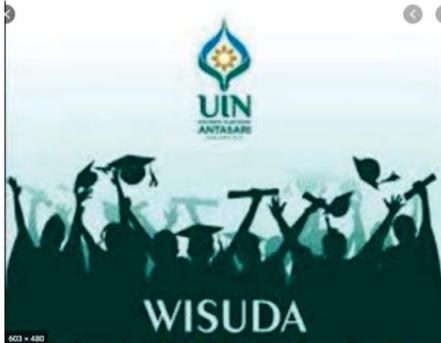
Sebagai bagian dari rencana pembangunan nasional, Rencana Strategis ini mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Panjang dan Jangka Menengah Nasional (RPJPN 2005-2025 dan RPJMN 2020-2024), Rencana Strategis Kementerian Agama 2020-2024, Rencana Strategis Dirjen Pendidikan Islam 2020-2024, Rencana Strategis UIN Antasari 2015-2019, dan Rencana Induk Pengembangan UIN Antasari 2017-2039. Sesuai dengan Rencana Induk UIN Antasari 2017-2039, Rencana Strategis 2020-2024 ini merupakan Tahap Pengembangan, setelah tiga tahun sebelumnya (2017-2019) telah dilaksanakan tahap fondasi transformasi dari IAIN ke UIN. Pada Tahap Pengembangan ini dilaksanakan pembangunan infrastruktur Kampus II, pembukaan prodi-prodi baru dan fakultas baru. Pada tahap ini pula dilaksanakan pemantapan pelaksanaan empat pilar filosofi keilmuan dalam kegiatan yang berskala nasional dan internasional tingkat Asia Tenggara.

Rencana Strategis ini, selain mengacu pada Tridharma Perguruan Tinggi yang bersifat umum, juga kepada visi UIN Antasari “Menjadi Universitas yang Unggul dan Berakhlak” dan empat pilar filosofi keilmuan yaitu (1) integrasi ilmu-ilmu keislaman dan ilmu-ilmu modern; (2) integrasi Islam dan kebangsaan; (3) berbasis lokal; (4) berwawasan global. Selain itu, yang tak kalah penting adalah para pelaku yang berperan dalam mewujudkan cita-cita bersama ini, yang tiada lain adalah sumber daya manusia yang terlibat di UIN Antasari. Para pelaku ini pun tidak akan bisa bekerja dengan baik tanpa sarana dan prasarana yang mendukung. Karena itu, berbagai rencana strategis yang digariskan di sini juga memberikan perhatian pada peningkatan sumberdaya manusia dan sarana prasarana secara berkesinambungan.

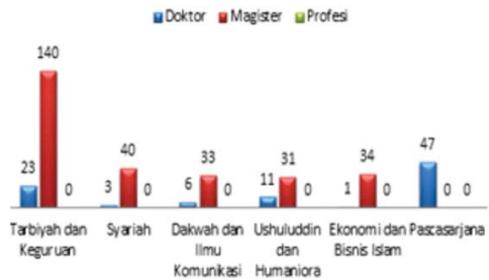
Rencana Strategis ini juga dibuat dengan penuh kesadaran bahwa semua kegiatan yang direncanakan tidaklah lahir di ruang kosong, melainkan dalam ruang dan waktu tertentu yang memiliki ciri-ciri tertentu, yakni perkembangan masyarakat pada dasawarsa ketiga abad ke-21, yang kini disebut sebagai Era Revolusi Industri Keempat. Para ahli mengatakan bahwa Revolusi Industri Keempat menuntut suatu pendidikan yang terbuka, tidak eksklusif, terkungkung dengan spesialisasi tertentu, melainkan terbuka kepada berbagai disiplin ilmu yang dikenal dengan interdisiplin, multidisiplin hingga trans-disiplin, yang di Indonesia kini disebut dengan istilah ‘kampus merdeka’. Kecenderungan ini ternyata sangat sesuai dengan gagasan tentang integrasi ilmu di UIN Antasari, yang dipahami sebagai takâmul al-‘ulûm, yakni tiap disiplin ilmu dapat memperkaya yang lain, dan karena itu tiap disiplin ilmu sebaiknya saling menyapa dan saling memperkaya. Di sini pula tersirat bahwa orang dan lembaga yang akan berhasil adalah yang mampu menjalin kerjasama dengan pihak-pihak lain. Selain itu, tak bisa dihindari bahwa pada era ini, setiap orang harus memiliki pengetahuan, keterampilan dan kewaspadaan yang memadai terhadap teknologi informasi dan komunikasi agar dapat memaksimalkan manfaatnya dan meminimalkan mudaratnya. Kecakapan lain yang juga amat penting adalah kemampuan berpikir fleksibel, kemampuan memecahkan masalah dan kemampuan bekerjasama.

Akhirnya, semoga Rencana Strategis ini benar-benar dibaca, dipahami dan pada gilirannya dilaksanakan oleh civitas akademika UIN Antasari sehingga terwujudlah cita-cita yang diimpikan

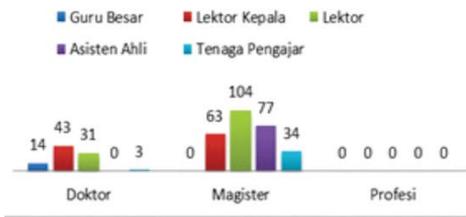
POTRET UIN SAAT INI



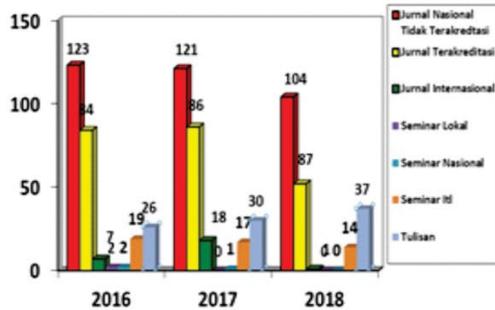
Data Dosen Tetap berdasarkan Pendidikan Tertinggi



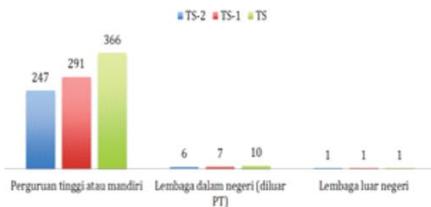
Data Dosen Tetap berdasarkan Jabatan Akademik



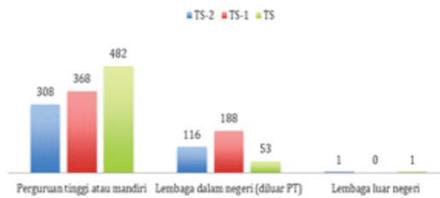
Publikasi UIN Antasari Banjarmasin 2016-2018



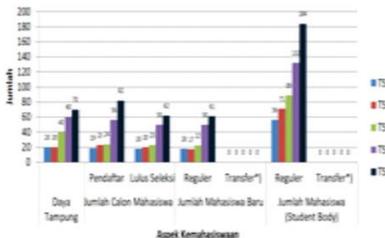
Data jumlah judul penelitian berdasarkan Sumber Pembiayaan



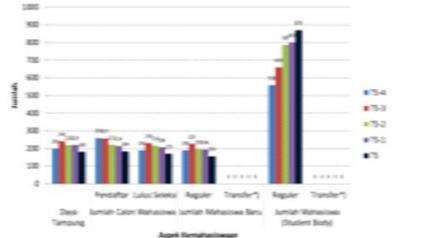
Data jumlah judul PkM berdasarkan Sumber Pembiayaan

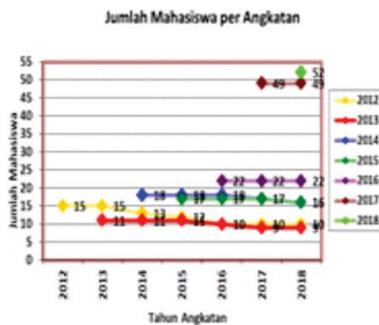
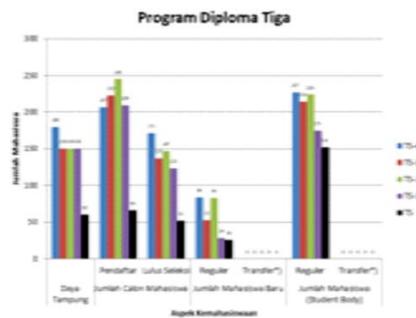
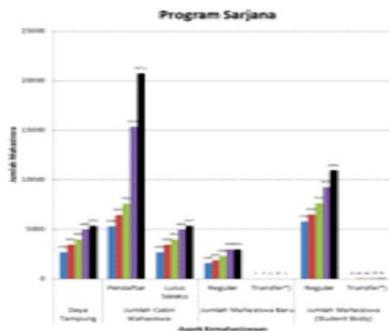


Program Doktor

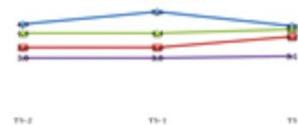


Program Magister

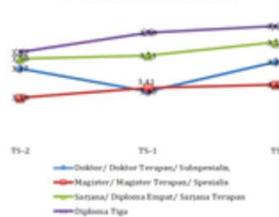




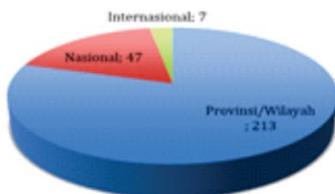
Rata-Rata Lama Masa Studi Mahasiswa (tahun)



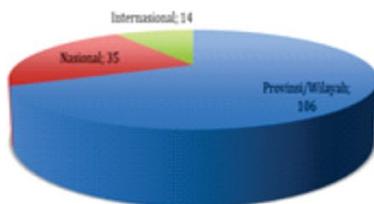
Rata-Rata IPK Lulusan



Prestasi Non-Akademik



Prestasi Akademik



Daya Saing Lulusan



VISI

UNGGUL DAN BERAKHLAK



Universitas yang unggul

Menjadi lembaga pendidikan tinggi yang unggul, yakni istimewa dan menonjol dalam kajian keilmuan yang integratif antara ilmu-ilmu keislaman dan ilmu-ilmu modern, menghayati nilai-nilai kebangsaan, berbasis lokal dan berwawasan global di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2024

Berakhlak

Menjadi lembaga pendidikan tinggi yang menanamkan nilai-nilai luhur, akhlak mulia, sesuai dengan ajaran Islam. Budi luhur tersebut tercermin dalam sikap dan perilaku seseorang terhadap lingkungan, sesama manusia, Tuhan dan diri sendiri.

FILOSOFI KEILMUAN

Integrasi Dinamis

Integrasi ilmu yang memadukan ilmu-ilmu alam, sosial, dan humaniora dengan ilmu-ilmu keislaman, sehingga saling memperkaya (mutually enriching), saling memperbarui (mutually renewing), saling mencerahkan (mutually illuminating)

Integrasi Islam dan Kebangsaan

Nilai-nilai keislaman yang mengakui eksistensi negara bangsa, sehingga menjadi titik temu antara nilai-nilai keislaman dan kebangsaan. Integrasi Islam dan kebangsaan penting dalam orientasi kajian-kajian ilmiah agar selaras dengan Pancasila dan UUD 1945

Berbasis Lokal

Kajian keilmuan yang berdasarkan pada kebutuhan dan tuntutan lingkungan alam dan sosial di masyarakat Banjar secara regional; dan berbasis pada nilai kearifan lokal (local wisdom), yang telah diwariskan dari generasi ke generasi.

Berwawasan Global

Kajian-kajian keilmuan diperkaya dengan wawasan yang mendunia sebagai konsekuensi kehidupan modern era informasi dan globalisasi. Dengan demikian UIN Antasari diproyeksikan mampu berkontribusi bagi peradaban global.

MISI

- Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keislaman interdisipliner yang memiliki keunggulan, kekhasan, dan berdaya saing internasional;
- Melaksanakan pendidikan akhlak dan spritualitas Islam di lingkungan kampus secara komprehensif dan berkesinambungan;
- Melaksanakan penelitian yang memiliki manfaat bagi pengembangan keilmuan dan masyarakat
- Melaksanakan dan mengembangkan pola pemberdayaan masyarakat berbasis riset yang memiliki manfaat jangka panjang bagi masyarakat;
- Membangun kepercayaan dan kerjasama dengan lembaga regional, nasional, dan internasional;
- Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen profesional dalam rangka mencapai kepuasan sivitas akademika dan stakeholder.



KONDISI BIDANG PENDIDIKAN UN ANTASARI SKATI INI

1. Rata-rata IPK lulusan UN Antasari pada Program Doktor, Magister, Sarjana dan Diploma Tiga pada lulusan tahun selama 3 tahun terakhir menunjukkan rata-rata yang baik dengan rerata IPK terendah 3,38 - 3,60
2. Konsep integrasi dalam implementasi proses pembelajaran di UN Antasari belum maksimal, khususnya dalam bidang sains.
3. Belum maksimalnya integrasi penelitian dan PKM dalam pembelajaran
4. Kurangnya pembinaan terhadap mahasiswa dalam hal perilaku prestasi akademik maupun non akademik ketika bersaing menghadapi perlombaan di tingkat nasional maupun internasional
5. Program doktor dan magister masih belum memenuhi standar hana studi
6. Saat ini belum ditemukan lulusan yang bekerja di tingkat internasional

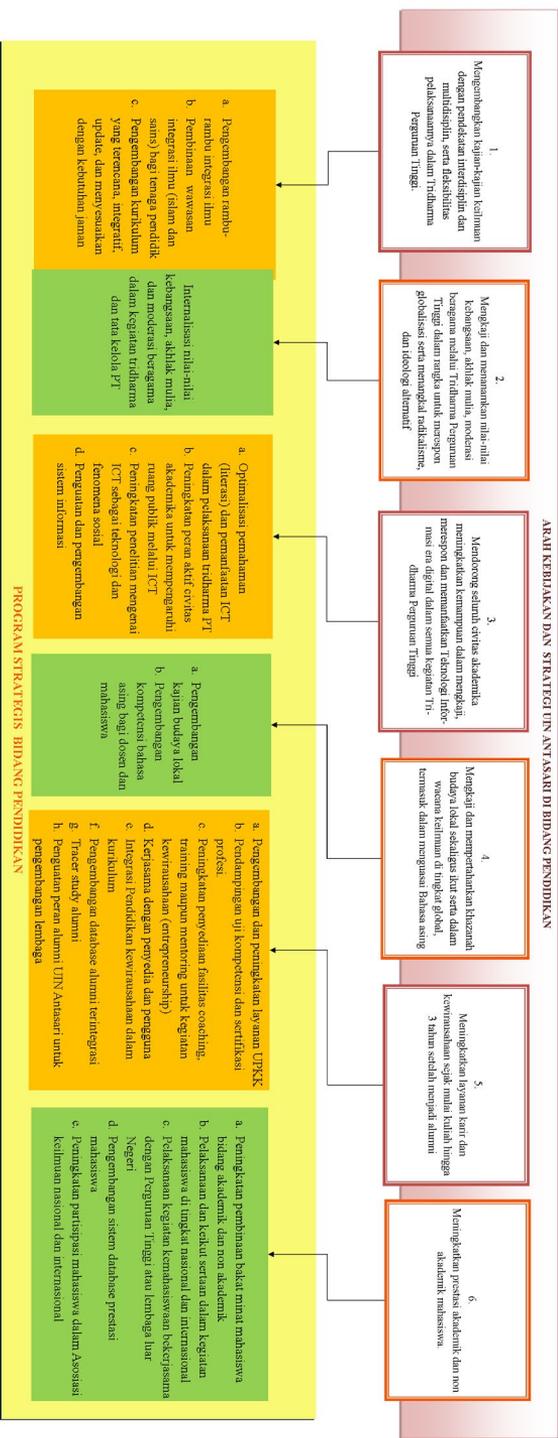
TUJUAN

Menghasilkan lulusan yang unggul dalam penguasaan disiplin ilmu yang terintegrasi dengan kebangsaan, berkehidup mulia, menghormati kearifan lokal, berwawasan kebangsaan, dan global.

SASARAN STRATEGIS BIDANG PENDIDIKAN

1. Terwujudnya integrasi ilmu dalam TriDharma Perguruan Tinggi;
2. Terwujudnya nilai-nilai kebangsaan, akhlak mulia, dan moderasi beragama;
3. Terwujudnya civitas akademika yang mampu memahami, merespon dan memanfaatkan teknologi di era digital;
4. Meningkatnya kemampuan mengaji dan mengapresiasi budaya lokal dan kompetensi berbahasa asing;
5. Meningkatnya keteserapan alumni di dunia kerja
6. Meningkatnya prestasi akademik dan non akademik mahasiswa

AKAR KEBERAKAN DAN STRATEGI UN ANTASARI DI BIDANG PENDIDIKAN



KONDISI BIDANG PENELITIAN UIN ANTASARI SMAI INI

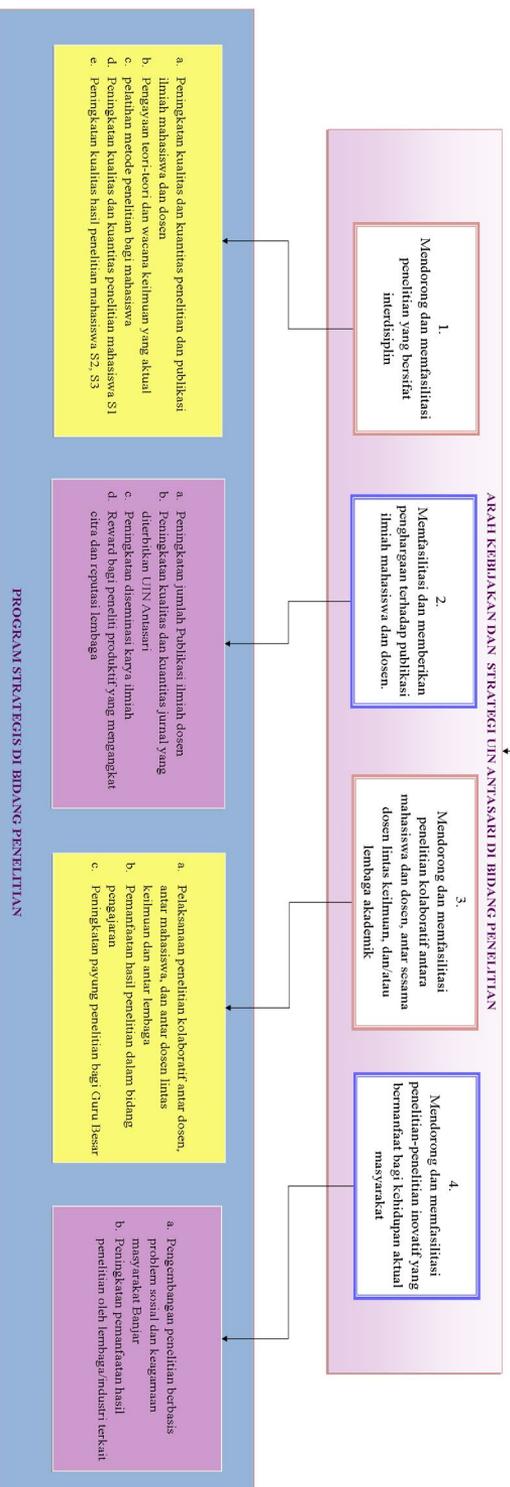
1. Secara nasional produktifitas penelitian dosen sudah masuk ke dalam kategori baik, karena memiliki lebih dari 900 penelitian dalam 3 tahun terakhir
2. Banyaknya jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dari luar negeri ini disebabkan oleh belum maksimalnya implementasi program kerjasama dengan lembaga-lembaga luar negeri
3. Publikasi karya ilmiah UIN Antasari berada pada kategori baik. Hanya saja publikasi ilmiah jurnal nasional lebih dominan dibandingkan dengan jurnal internasional, apalagi jumlah internasional berpeputus sangatlah sedikit. Hal ini karena penelitian yang dilakukan dosen lebih banyak berorientasi pada masalah-masalah lokal.
4. Meskipun UIN Antasari telah tergolong yang sangat baik dalam urusan publikasi ilmiah, namun publikasi yang ditulis belum banyak dikurap oleh peneliti ataupun akademisi dari lembaga luar negeri/Internasional. Hal ini karena jumlah tulisan publikasi ilmiah dosen UIN Antasari lebih banyak ditulis dalam bahasa Indonesia.
5. Belum maksimalnya integrasi penelitian dan PKM dalam pembelajaran
6. Minimnya sumber dana penelitian dari luar negeri.

TUJUAN

Menghasilkan riset berbagai disiplin ilmu integratif yang bermanfaat bagi masyarakat.

SASARAN STRATEGIS BIDANG PENELITIAN

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi ilmiah mahasiswa dan dosen.
2. Meningkatkan penelitian kolaboratif antara mahasiswa dan dosen, antar sesama dosen lintas kefarmasian, dan/atau lembaga akademik.
3. Terwujudnya penelitian-penelitian inovatif yang bermanfaat bagi masyarakat.



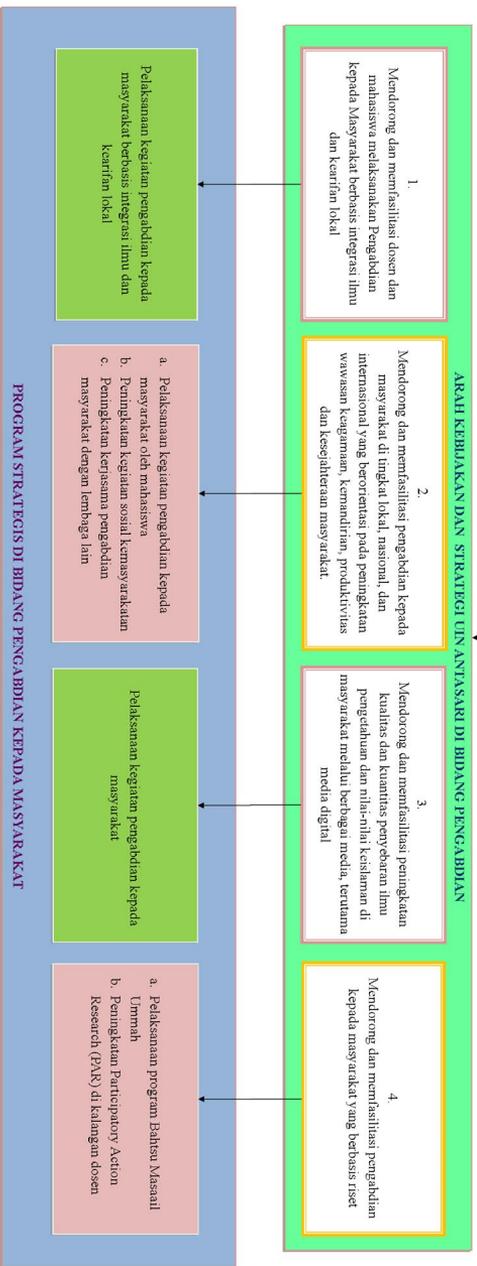
- KONDISI BIDANG PENGABDIAN UIN ANTASARI SAAT INI**
1. Seluruh pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa terdokumentasikan dengan sangat baik dalam bentuk laporan pengabdian sejumlah 1317, walaupun belum selurunya dipublikasikan di jurnal terakreditasi nasional
 2. Hasil PKM yang berlokasi di daerah 3T (tertinggal, terdalem, dan tertinggal) rutin diselenggarakan setiap tahun. Selain itu, LP2M memberikan penghargaan berupa SK pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dan mahasiswa.
 3. Belum maksimalnya integrasi penelitian dan PKM dalam pembelajaran
 4. Minimnya sumber dana PKM dari luar negeri.

TUJUAN

Tertibit aktif dalam mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera;

SASARAN STRATEGIS BIDANG PENGABDIAN

1. Terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis integrasi ilmu dan kearifan lokal.
2. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dan dosen di tingkat lokal, nasional, dan internasional yang berorientasi pada peningkatan wawasan keagamaan, kemandirian, produktivitas dan kesejahteraan masyarakat.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penyadaran ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keislaman di masyarakat melalui berbagai media, terutama media digital.
4. Menginkanya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset



KONDISI TATA PAMONG DAN SUMBERDAYA UIN ANTASARI SAAT INI

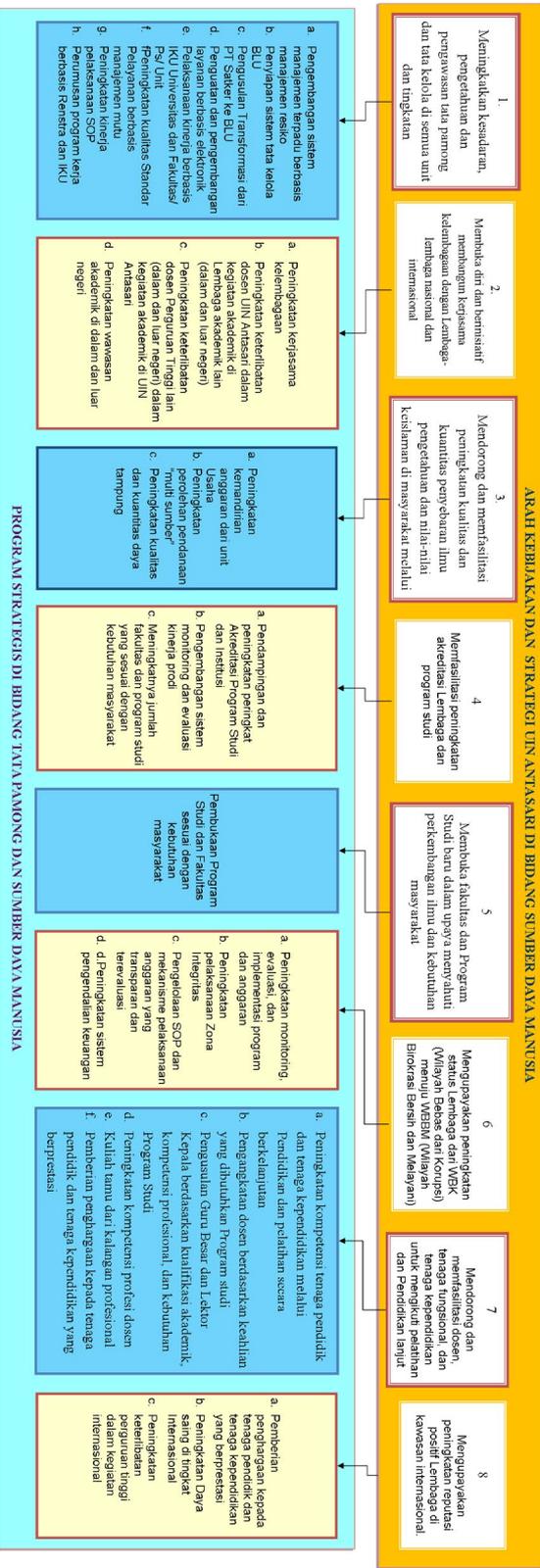
1. Prestasi akademik: Akreditasi Instansi B dengan 1 prodi terakreditasi A dan 28 Prodi terakreditasi B dan 8 Prodi terakreditasi C
2. Prestasi non-akademik: meraih predikat WBK
3. Belum maksimalnya pengelolaan tata kelola berbasis manajemen mutu terpadu dan mitigasi risiko
4. Dosen UIN Antasari dengan kualifikasi guru besar sebesar 3,8%. Ini menunjukkan pencapaian indikator kinerja utama masih rendah dari SN Dikti
5. Jumlah dosen yang bersertifikasi masih perlu lebih ditingkatkan
6. Kesadaran yang kurang dari civitas akademika terkait capaian dan luaran tridharma perguruan tinggi berbasis SPMI

TUJUAN
Menghasilkan kinerja institusi yang efektif dan efisien untuk menjamin pertumbuhan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan.

SASARAN STRATEGIS BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA

1. Meningkatkan tata pamong dan tata kelola yang efektif, efisien, dan bebas dari korupsi;
2. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga-lembaga nasional dan internasional;
3. Meningkatkan sumber pendanaan selain dari mahasiswa dan pemerintah berupa jasa layanan profesi, jasa produk institusi, kerjasama kelembagaan, hibah, dana iktisadi, dan filantropis;
4. Meningkatkan peringkat status akreditasi kelembagaan tingkat program studi dan institut;
5. Meningkatkan jumlah fakultas dan program studi yang sesuai dengan kebutuhan kebutuhan masyarakat;
6. Meningkatkan kinerja tata kelola dari WBK (Melayah) menuju WBKM (Melayah) Brokrasi Bersih

RAH KEBERUKAAN DAN STRATEGI UIN ANTASARI DI BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA



PROGRAM STRATEGIS DI BIDANG TATA PAMONG DAN SUMBER DAYA MANUSIA

KONDISI AKSESIBILITAS PENDIDIKAN/SARANA DAN PRASARANA DI TINJANTASARI

1. Sering dengan perkembangan jumlah mahasiswa yang sangat pesat dan meningkatnya kinerja dosen dan tenaga kependidikan, menuntut pemenuhan serta pemeliharaan sarana dan prasarana nang kuliah, media pembelajaran, serta hal lain yang dapat mendukung proses pembelajaran, penelitian dan PKM
2. Program yang belum berhasil dilaksanakan:
 - a. Keuangan (pembayaran pembelajaran, penelitian, dan PKM); 1) Dana operasional proses pembelajaran tidak cukup/belum memadai; 2) Dana penelitian yang diperoleh dosen tidak cukup/belum memadai; 3) Penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi tidak cukup/belum memadai.
 - b. Sarana dan prasarana (pembayaran pembelajaran, penelitian, dan PKM): 1) Sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan baik dalam pembelajaran, penelitian, dan PKM belum memadai; 2) Laboratorium pembelajaran, penelitian, dan PKM belum memadai; 3) Sarana dan prasarana untuk mahasiswa yang membutuhkan khusus belum memadai; 4) Akses jaringan internet belum maksimal.
3. Masalah utama yang menjadi penghambat program:
 - a. Keuangan (pembayaran pembelajaran, penelitian, dan PKM): 1) Terbatasnya dengan sumber dana dan pemertintah dan mahasiswa; 2) Keterbatasan tenaga ahli dalam pengelolaan keuangan dan sarana prasarana; 3) Kurangnya dana hibah untuk penelitian dosen dan kurang memenuhkan kesediaan berkompetensi untuk memperoleh dana penelitian yang bersumber di luar dari dana PMP.
 - b. Sarana dan prasarana (pembayaran pembelajaran, penelitian, dan PKM):Belum maksimalnya prosedur dana untuk sarana dan prasarana pembelajaran, penelitian, dan PKM, termasuk sarana dan prasarana untuk mahasiswa yang membutuhkan khusus, dan TIK.

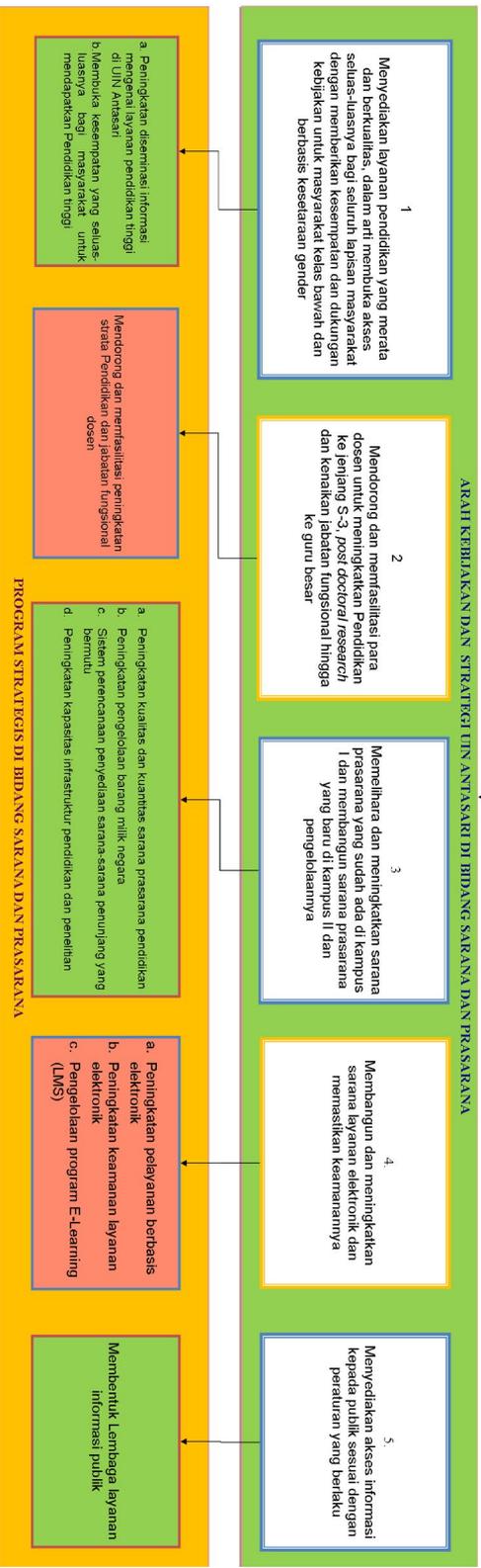
TUJUAN

Menyediakan pendidikan tinggi yang berkualitas untuk semua kalangan.

SARANAN STRATEGIS BIDANG SARANA DAN PRASARANA

1. Tereadanya layanan pendidikan yang merata dan berkualitas, dalam arti membuka akses seluas-luasnya bagi seluruh lapisan masyarakat dengan memberikan kesempatan dan dukungan kebijakan untuk masyarakat kelas bawah dan berbasis kesetaraan gender.
2. Meningkatkan strata pendidikan dan jabatan fungsional dosen.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana dan pengelolaannya.
4. Menginkatnya layanan yang berbasis elektronik dan memastikan keamanannya.
5. ningkatnya keterbukaan informasi kepada publik.

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI TINJANTASARI DI BIDANG SARANA DAN PRASARANA



PROGRAM STRATEGIS DI BIDANG SARANA DAN PRASARANA

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

Tujuan 1: Menghasilkan lulusan yang unggul dalam penguasaan disiplin ilmu yang terintegrasi dengan kebangsaan, berakhlak mulia, menghormati kearifan lokal, dan berwawasan global.

No	Sasaran	Program	Indikator	Target ideal	Baseline	Tahun pencapaian					Ket
						2020	2021	2022	2023	2024	
	Mewujudkan integrasi ilmu dalam Tridharma Perguruan Tinggi	Pengembangan rambu-rambu integrasi ilmu	Terwujudnya pedoman integrasi ilmu	100%	10%	Draf 2020	100% 2021	100% 2022	100% 2023	100% 2024	Naskah selesai dan disosialisasikan
		Pembinaan wawasan integrasi ilmu (Islam dan sains) bagi tenaga pendidik	Jumlah dosen yang mengikuti pembinaan wawasan integrasi ilmu	100%	5%	10%	30%	50%	70%	100%	
		Pengembangan kurikulum yang terencana, integratif, update, dan menyesuaikan dengan kebutuhan zaman	Jumlah paket kegiatan pengembangan kurikulum	2 paket kegiatan	-	1 paket kegiatan	-	1 paket kegiatan	-	-	
	Memanamkan nilai-nilai kebangsaan, akhlak mulia, dan moderasi beragama	Internalisasi nilai-nilai kebangsaan, akhlak mulia, dan moderasi beragama dalam kegiatan Mahad al-Jami'ah dan Tridharma PT	1. Jumlah paket kegiatan internalisasi nilai-kebangsaan, akhlak mulia, dan moderasi beragama dalam kegiatan mahad al-jami'ah	Program wajib setiap mahasiswa	5	5	5	5	5	5	

		<p>2. Jumlah paket kegiatan internalisasi nilai-nilai kebangsaan, akhlak mulia, dan moderasi beragama dalam kegiatan Tridharma PT</p>	<p>5 paket kegiatan / tahun</p> <p>5 paket kegiatan / tahun</p> <p>5</p> <p>5</p> <p>5</p> <p>5</p> <p>5</p> <p>5</p> <p>5</p>
3	<p>Mewujudkan civitas akademika yang mampu memahami, merespon dan memanfaatkan teknologi di era digital</p> <p>Optimalisasi pemahaman (literasi) dan pemanfaatan ICT dalam pelaksanaan tridharma PT</p>	<p>1. Jumlah kegiatan literasi dan pemanfaatan ICT dalam pelaksanaan tridharma PT</p> <p>2. Terwujudnya keterampilan dalam menggunakan ICT untuk pelaksanaan Tridharma PT</p>	<p>6 keg / tahun</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>6</p> <p>6</p> <p>6</p> <p>6</p> <p>6</p> <p>6</p> <p>Minimal dapat mengunakan 1 aplikasi</p>
	<p>Peningkatan peran aktif civitas akademika untuk mempengaruhi ruang publik melalui ICT</p>	<p>Jumlah produksi literasi (artikel/video) yang dimasukkan dalam media informasi podcast/youtube/website</p>	<p>1/dose n/tahun</p> <p>30%</p> <p>50%</p> <p>60%</p> <p>80%</p> <p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p> <p>Persentase dari jumlah dosen</p>
	<p>Peningkatan penelitian mengenai ICT sebagai teknologi dan fenomena sosial</p>	<p>Persentase jumlah penelitian mengenai ICT sebagai teknologi dan fenomena sosial</p>	<p>30%</p> <p>3%</p> <p>10%</p> <p>15%</p> <p>20%</p> <p>25%</p> <p>30%</p>
	<p>Penguatan dan pengembangan sistem informasi</p>	<p>Terwujudnya manajemen sistem informasi (dashboard) UIN Antasari yang terpadu</p>	<p>Disain Inasi dan Penerapan</p> <p>Desain belum tersedia</p> <p>Anali sis kebut uhan</p> <p>Desai n aplik asi dan Proto type</p> <p>Peng emba ngan aplik asi</p> <p>Disemi nasi dan Pener apan</p> <p>Pener apan</p>

4	Meningkatkan kemampuan mengkaji serta mengapresiasi budaya lokal dan kompetensi berbahasa asing	Pengembangan kajian budaya lokal	Persentase jumlah pembelajaran dan penelitian tentang budaya lokal	5%	1%	1%	2%	3%	4%	5%
	Pengembangan kompetensi bahasa asing bagi dosen dan mahasiswa	1. Persentase nilai TOEFL/TOAFL >400/350 bagi mahasiswa dan >450/400 bagi dosen program non- bahasa.	>50%	5%	10%	20%	30%	40%	>50%	
5	Meningkatkan keteserapan alumni di dunia kerja.	Pengembangan dan peningkatan layanan UPKK	1. Indeks kepuasan pengguna terhadap lulusan	80%	35%	40%	50%	60%	70%	80%
			2. Jumlah kegiatan pembinaan soft skill diselenggarakan oleh UPKK	6/tahun	2	4	5	6	6	6
			3. Persentase nilai IELTS 4-5 bagi mahasiswa dan 5-6 bagi dosen	>50%	10%	15%	20%	30%	40%	50%
			4. Jumlah kegiatan pendampingan peningkatan kompetensi bahasa asing	6/tahun	2	2	4	4	6	6

6										
Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa	Peningkatan pembinaan bakat minat mahasiswa bidang akademik dan non akademik	1. Persentase prestasi akademik mahasiswa tingkat nasional dan internasional	1%	0,35%	0,45 %	0,60 %	0,75 %	0,85%	1%	Prestasi / mahasiswa swa
		2. Jumlah prestasi non akademik mahasiswa tingkat nasional dan internasional	2%	0,64 %	0,74 %	1%	1,3%	1,5%	2%	Prestasi / mahasiswa swa
		3. Jumlah kegiatan pengembangan seni budaya lokal bernafas Islami	10	2	2	4	6	8	10	
Pelaksanaan dan keikutsertaan dalam kegiatan mahasiswa di tingkat nasional dan internasional	Pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan bekerjasama dengan Perguruan Tinggi atau lembaga luar negeri	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam lomba inovasi dan kreativitas mahasiswa tingkat nasional dan internasional	56 / tahun	14	20	28	36	46	56	2 x Jumlah Prodi S1
		Jumlah kegiatan kemahasiswaan bekerjasama dengan Perguruan Tinggi atau lembaga luar negeri	14	2	-	5	7	10	14	50% jumlah prodi S1
		Tersedianya sistem online database prestasi mahasiswa	Diseminasi dan Penerapan	Desain belum tersedia	Analisis kebutuhan	Desain aplikasi dan asi	Pengembangan aplikasi dan asi	Diseminasi dan Penerapan	Penerapan	
Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan Asosiasi keilmuan nasional dan internasional	Jumlah mahasiswa yg terlibat kegiatan Asosiasi keilmuan nasional dan internasional	25%	5%	10%	15%	20%	25%	25%	Asosiasi keilmuan Prodi masing-masing	
					Proto type					

Tujuan 2: Menghasilkan riset berbagai disiplin ilmu integratif yang bermanfaat bagi masyarakat.

No	Sasaran	Program	Indikator	Target Ideal	Baseline	Tahun pencapaian					Ket
						2020	2021	2022	2023	2024	
1	Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi ilmiah mahasiswa dan dosen.	Peningkatan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah mahasiswa dan dosen	1. Jumlah penelitian mahasiswa dan dosen yang mendapatkan dana hibah dan kerjasama. 2. Penggunaan software anti plagiarisme 3. Ketersediaan personil mentor dalam program penguatan keterampilan peneliti untuk mahasiswa	36	3	6	14	22	30	36	36 prodi
				+penelitian mandiri dosen, proposal skripsi dan skripsi	Disertasi dan Penelitian (Litapmas)	Diseritasi, Tesis, dan Penelitian dosen (Litapmas)	+ penelitian mandiri	+Proposal skripsi	+skripsi	+skripsi	
				13 / tahun	-	2	5	7	10	13	13 asosiasi
		Pengayaan teori-teori dan wacana keilmuan yang aktual	Jumlah kegiatan pengayaan teori-teori yang aktual								

	dan wacana kelirnaan yang aktual									kelirnaan UIN
Pelatihan metode penelitian bagi mahasiswa	Jumlah kegiatan pelatihan metode penelitian bagi mahasiswa	36	2	10	15	20	28	36	36	36 prodi
Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian mahasiswa S1	Jumlah paper/artikel mahasiswa yang dipresentasikan dalam forum pertemuan ilmiah per tahun	10%	0,5%	1%	3%	5%	7%	10%		
Peningkatan kualitas hasil penelitian mahasiswa S2, S3	1. Jumlah artikel mahasiswa yang masuk dalam jurnal terakreditasi nasional per tahun	5%	0,25%	0,5%	1,5%	2,5%	3,5%	5%		
	2. Jumlah artikel mahasiswa yang masuk dalam jurnal internasional bereputasi per tahun	3 / tahun	-	1	2	2	3	3	2 (S3), 1(S2).	
Peningkatan jumlah presentasi dan publikasi ilmiah dosen	1. Jumlah presentasi dosen di seminar wilayah / perguruan tinggi	100%	15%	30%	45%	70%	90%	100%		Persentas e dari jumlah dosen
	2. Jumlah presentasi dosen di seminar penelitian nasional	50%	5%	15%	25%	35%	45%	50%		Persentas e dari jumlah dosen
	3. Jumlah publikasi dosen di jurnal terakreditasi nasional	100%	15%	30%	45%	70%	90%	100%		Persentas e dari jumlah dosen
	4. Jumlah publikasi dosen di jurnal terakreditasi internasional	100%	15%	30%	45%	70%	90%	100%		Persentas e dari jumlah Guru

	Lintas keilmuan, dan/atau lembaga akademik	Pemanfaatan hasil penelitian dalam bidang pengajaran	Jumlah hasil penelitian yang dijadikan bahan dalam pengajaran	385	100	150	200	250	310	385	385 dosen
		Peningkatan payung penelitian bagi Guru Besar	Jumlah pelaksanaan riset payung guru besar	20	10	12	14	16	18	20	
3	Mewujudkan penelitian-penelitian inovatif yang bermanfaat bagi masyarakat	Pengembangan penelitian berbasis problem sosial dan keagamaan masyarakat Banjar	Jumlah penelitian berbasis kebutuhan lokal	36	5	10	15	20	27	36	36 Prodi
		Peningkatan pemanfaatan hasil penelitian oleh lembaga/industri terkait	Jumlah hasil penelitian yang bisa dimanfaatkan oleh lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat	100	50	60	70	80	90	100	

Tujuan 3: Terlibat aktif dalam mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera

No	Sasaran	Program	Indikator	Target ideal	Baseline	Tahun pencapaian					Ket
						2020	2021	2022	2023	2024	
1	Terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis integrasi ilmu dan kearifan lokal	Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis integrasi ilmu dan kearifan lokal	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis integrasi ilmu dan kearifan lokal	36	10	15	20	25	30	36	36 prodi
2	Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dan dosen di tingkat lokal, nasional, dan internasional yang berorientasi pada peningkatan wawasan keagamaan, kemandirian,	Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> Persentase KKN Reguler (Regional) Persentase KKN Nusantara Persentase KKN Internasional Persentase KKN Tematik Persentase KKN Kerjasama 	65%	89%	85%	80%	75%	70%	65%	

3	Meningkatkan kualitas dan kuantitas penyebaran ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keislaman di masyarakat melalui berbagai media, terutama media digital	Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan layanan profesional	1. Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui radio, televisi, media sosial, dan media cetak	50%	10%	20%	30%	35%	40%	50%				
				2. Jumlah jenis layanan jasa profesional	6	-	2	2	2	2	-	-		
				Peningkatan kerjasama pengabdian masyarakat dengan lembaga lain	1. Jumlah kerjasama pengabdian dengan Lembaga lain	36	17	18	24	28	32	36	36 prodi	
						2. Persentase penerimaan dana pengabdian masyarakat dari instansi/industri terkait pertahun	1%	0,25%%	0,25 %	0,5%	0,6%	0,8%	1%	
							Peningkatan kegiatan sosial kemasyarakatan	1. Jumlah kegiatan sosial kemasyarakatan	30	25	25	26	27	28
				2. Jumlah madrasah binaan	20	10			12	14	16	18	20	
					3. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat oleh organisasi kemahasiswaan	36			10	15	20	25	30	36
				Peningkatan kerjasama pengabdian masyarakat dengan lembaga lain		1. Jumlah kerjasama pengabdian dengan Lembaga lain	36	17	18	24	28	32	36	36 prodi
					2. Persentase penerimaan dana pengabdian masyarakat dari instansi/industri terkait pertahun		1%	0,25%%	0,25 %	0,5%	0,6%	0,8%	1%	
				Peningkatan kerjasama pengabdian masyarakat dengan lembaga lain		1. Jumlah kerjasama pengabdian dengan Lembaga lain	36	17	18	24	28	32	36	36 prodi
2. Persentase penerimaan dana pengabdian masyarakat dari instansi/industri terkait pertahun	1%	0,25%%	0,25 %		0,5%		0,6%	0,8%	1%					

4	Meningkatkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset.	Pelaksanaan program <i>Bahtsu Masaail Ummah</i>	Jumlah kegiatan <i>Bahtsu Masaail Ummah</i> pertahun	5 / tahun	1	1	2	3	4	5	5 Fakultas
		Peningkatan <i>Participatory Action Research (PAR)</i> di kalangan dosen	Jumlah <i>Participatory Action Research (PAR)</i> di kalangan dosen per tahun	36	5	10	15	23	30	36	36 Prodi

Tujuan 4: Menghasilkan kinerja institusi yang efektif dan efisien untuk menjamin pertumbuhan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan.

No	Sasaran	Program	Indikator	Target Ideal	Baseline	Tahun pencapaian					Ket
						2020	2021	2022	2023	2024	
1	Meningkatkan tata pamong dan tata kelola yang efektif, efisien, dan bebas dari korupsi	Pengembangan sistem manajemen terpadu berbasis manajemen resiko	1. Jumlah pedoman kerja berbasis mitigasi resiko	17	-	2	8	17	17	17	17 unit kerja
			2. Persentase pelaksanaan kinerja pada unit berbasis mitigasi resiko	100%	30%	40%	60%	70%	80%	100%	Persentase dari seluruh jumlah unit kerja
	Penyiapan sistem tata kelola BLU		Persentase kesiapan sistem tata kelola BLU	100%	25%	25%	45%	75%	100%	100%	

Pengusulan Transformasi dari PT Saker ke BLU	Proses pengusulan transformasi ke BLU melalui pemanfaatan aset, pengembangan usaha dan memperluas jaringan	100%	10%	15%	50%	75%	100%	100%	100%	
Penguatan dan pengembangan layanan berbasis elektronik	Terwujudnya manajemen layanan berbasis elektronik	100%	40%	60%	80%	100%	100%	100%	100%	Terbentuknya PTSP tingkat Universitas dan unit-unit
Pelaksanaan kinerja berbasis IKU Universitas dan Fakultas/ Ps/ Unit	Persentase implementasi aplikasi Kinerja berbasis IKU	100%	0%	10%	10%	50%	75%	100%		
Peningkatan kualitas Standar Pelayanan berbasis manajemen mutu	1. Jumlah unit yang menerapkan manajemen mutu	17	10	13	15	17	17	17	17	17 Unit kerja
	2. Persentase Kepatuhan Unit Kerja terhadap Standar Pelayanan Minimal berbasis manajemen mutu	100%	20%	35%	50%	75%	100%	100%		
	3. Jumlah kegiatan Pelatihan manajemen mutu	1 keg/ unit	7 keg	10	15	17	17	17		
Peningkatan kinerja pelaksanaan SOP	Persentase kesesuaian antara SOP dan pelaksanaan layanan.	100%	10%	20%	50%	100%	100%	100%		

	Perumusan program kerja berbasis Renstra dan IKU	Persentase Penyusunan program berbasis Renstra dan Indikator Kinerja Utama (IKU)	100%	50%	50%	75%	100%	100%	100%	100%
2	Meningkatkan kerjasama dengan lembaga-lembaga nasional dan internasional	Peningkatan kerjasama kelembagaan	1. Jumlah kerjasama kelembagaan lokal/regional	195	179	182	185	188	191	195
			2. Jumlah kerjasama kelembagaan nasional	108	93	96	99	102	105	108
			3. Jumlah kerjasama kelembagaan internasional	40	26	27	30	33	36	40
			1. Jumlah guru besar/ dosen yang menjadi dosen tamu di lembaga akademik lain (dalam dan luar negeri)	4	-	-	1	2	3	4
			2. Jumlah guru besar/ dosen yang membimbing/men guji di lembaga akademik lain (dalam dan luar negeri)	15	7	7	10	12	14	15
			3. Jumlah guru besar/ dosen yang menjadi narasumber dalam pertemuan ilmiah yang	100	50	55	65	75	85	100

5	Meningkatkan jumlah fakultas dan program studi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat	Pembukaan program studi dan fakultas sesuai dengan kebutuhan pengembangan ilmu dan dunia kerja di masyarakat	1. Jumlah program studi baru sesuai dengan kebutuhan pengembangan ilmu dan dunia kerja di masyarakat	6	-	-	2	2	2	-
			2. Tersedianya basis data digital terpadu dengan kinerja dan akreditasi prodi	Disemi nasi dan Pener apan	Desain belum tersedia	Anali sis kebut uhan	Desai n aplik asi dan Proto type	Peng emba ngan aplik asi	Disemi nasi dan Pener apan	Pener apan
			3. Jumlah dokumen monitoring dan evaluasi kinerja prodi	36	35	36	36	36	36	36
6	Meningkatkan kinerja tata kelola dari WBK	Peningkatan monitoring, evaluasi, dan implementasi	1. Jumlah fakultas baru sesuai dengan kebutuhan masyarakat	1	-	-	-	-	1	-
			2. Tersedianya sistem monitoring kinerja prodi berbasis elektronik	Disemi nasi dan Pener apan	Desain belum tersedia	Anali sis kebut uhan	Desai n aplik asi dan Proto type	Peng emba ngan aplik asi	Disemi nasi dan Pener apan	Pener apan
			3. Menuju APT Unggul	1	-	-	-	-	-	-
6	Meningkatkan kinerja tata kelola dari WBK	Peningkatan monitoring, evaluasi, dan implementasi	1. Peningkatan hasil monev dan tindak lanjut	WBK / WBBM	WBK	WBK	WBK	WBK	WBK	WBK / WBBM
			2. Tersedianya sistem monitoring kinerja prodi berbasis elektronik	Disemi nasi dan Pener apan	Desain belum tersedia	Anali sis kebut uhan	Desai n aplik asi dan Proto type	Peng emba ngan aplik asi	Disemi nasi dan Pener apan	Pener apan
			3. Menuju APT Unggul	1	-	-	-	-	-	-

7	Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya	program dan anggaran	2. Persentase serapan anggaran pelaksanaan program	95%	90%	91%	92%	93%	94%	95%	
		Peningkatan pelaksanaan Zona Integritas	Nilai ketercapaian indikator Zona Integritas	90	75,46	80	82	85	88	90	
		Pengelolaan SOP dan mekanisme pelaksanaan anggaran yang transparan dan terevaluasi	Skor Indeks kepuasan layanan pengguna terhadap sistem keuangan	4,5	3	3,5	4	4,5	4,5	4,5	Skala Likert 1-5
		Peningkatan sistem pengendalian keuangan	Persentase implementasi program sesuai jadwal	95%	70%	75%	80%	85%	90%	95%	
		Peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui pendidikan dan pelatihan secara berkelanjutan	1. Persentase dosen yang mengikuti pelatihan	50%	10%	20%	30%	40%	45%	50%	
			2. Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti Pendidikan dan pelatihan	50%	10%	20%	30%	40%	45%	50%	
		Pengangkatan dosen berdasarkan keahlian yang dibutuhkan program studi	Jumlah pengangkatan dosen berdasarkan keahlian yang dibutuhkan Program studi	100	13	40	55	75	90	100	
		Pengusunan Guru Besar dan Lektor Kepala berdasarkan kualifikasi akademik, kompetensi	Pertambahan jumlah Guru Besar per tahun	23	13	15	17	19	21	23	

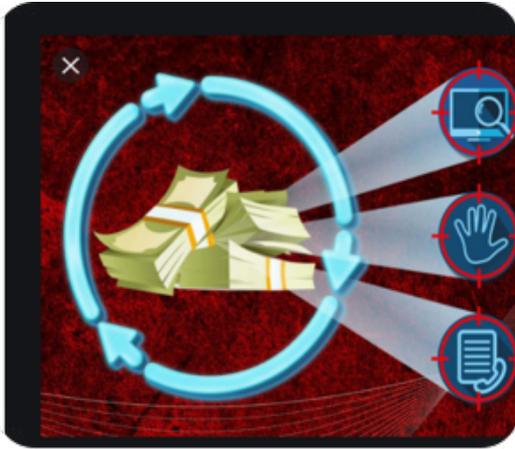
Tujuan 5: Menyediakan pendidikan tinggi yang berkualitas untuk semua kalangan.

No	Sasaran	Program	Indikator	Target Ideal	Baseline	Tahun pencapaian					Ket
						2020	2021	2022	2023	2024	
1	Memberikan layanan pendidikan yang merata dan berkualitas,	Peningkatan diseminasi informasi mengenai layanan pendidikan tinggi di UIN Antasari melalui divisi promosi	1. Jumlah satuan informasi tentang layanan Pendidikan tinggi di UIN Antasari	48 / tahun	27	33	36	41	48	48	1 / minggu
			2. Jumlah kegiatan sosialisasi penerimaan mahasiswa baru	45 / tahun	25	25	30	35	40	45	Jumlah Prodi+Jumlah Fakultas+Univ
		Membuka kesempatan yang seluas-luasnya bagi masyarakat untuk mendapatkan Pendidikan Tinggi	1. Jumlah beasiswa yang diberikan untuk mahasiswa dari keluarga tidak mampu	220	181	190	198	206	213	220	2% jumlah mahasiswa
			2. Persentase calon mahasiswa penyandang disabilitas yang diterima	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	selama memenuhi kriteria akademik

2	Meningkatkan strata pendidikan dan jabatan fungsional dosen;	Mendorong dan memfasilitasi peningkatan strata pendidikan dan jabatan fungsional dosen	1. Jumlah tenaga pendidik yang lulus pendidikan S3	10 / tahun	7	10	10	10	10	10	10	10	10	7% jumlah dosen
			2. Jumlah tenaga pendidik dengan jabatan guru besar	26	13	13	16	19	23	26	7% jumlah dosen			
			3. Jumlah tenaga pendidik dengan jabatan Lektor Kepala	192	106	111	137	156	178	192	50% jumlah dosen			
			4. Jumlah tenaga pendidik yang memiliki kemampuan bahasa asing bersertifikat internasional	200	25	33	86	139	174	200	>50% jumlah dosen			
3	Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana, dan pengelolannya	Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana pendidikan	1. Persentase sarana perkantoran yang baru	60%	-	10%	25%	40%	55%	60%	Kampus II selesai 2022			
			2. Persentase sarana perkuliahan yang baru	60%	-	10%	25%	40%	55%	60%	Kampus II selesai 2022			
			3. Persentase sarana penunjang yang baru	60%	-	10%	25%	40%	55%	60%	Kampus II selesai 2022			
			Peningkatan pengelolaan barang milik negara											
			1. Tersedianya data akurat tentang barang milik negara di seluruh unit	100%	80%	85%	90%	100%	100%	100%	100%			
			2. Tersedianya dokumen perencanaan dan	100%	30%	50%	80%	100%	100%	100%	100%	Draf sampai menjadi naskah		

	Peningkatan keamanan layanan elektronik	1. Terpeliharanya database yang akurat	100%	95%	96%	97%	98%	99%	100%	
		2. Terpeliharanya fasilitas TIPD dari tindakan <i>cybercrime</i>	100%	95%	100%	100%	100%	100%	100%	
	pengelolaan program E-Learning (LMS)	1. Persentase penggunaan e-learning dalam mata kuliah	<40%	50%	<35 %	<30 %	<30%	<30%	<30%	
		2. Tingkat kepuasan pengguna e-learning	4,5	3	3,5	4	4,5	4,5	4,5	Skala Likert 1-5
5	Meningkatkan keterbukaan informasi kepada publik.	Membentuk Lembaga layanan informasi publik	1. Terbentuknya komisi informasi lembaga	100%	-	-	100%	100%	100%	
		2. Tersedianya informasi yang diperlukan publik	100%	95%	100%	100%	100%	100%	100%	

KERANGKA PENDANAAN



Pendidikan UIN Antasari diselenggarakan oleh pemerintah dan didukung oleh masyarakat, sehingga sumber pendanaannya berasal dari keduanya. Kerangka pendanaan dalam Renstra UIN Antasari berupa rambu-rambu dalam perencanaan, pengelolaan, dan pelaksanaan pendanaan dalam menunjang implementasi program dan kegiatan berbasis Renstra, serta berdasarkan kaidah-kaidah yang ditetapkan dalam sistem pengelolaan pendanaan nasional. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja UIN Antasari sebagai investasi pemerintah, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam ikut mendanai pendidikan. Ini dilakukan melalui peningkatan kapasitas pembiayaan oleh pemerintah, peningkatan sistem penyalurannya, menjamin keberlanjutannya, dan peningkatan partisipasi masyarakat. nonjol dalam kajian keilmuan yang integratif antara ilmu-ilmu keislaman dan ilmu-ilmu modern, menghayati nilai-nilai kebangsaan, berbasis lokal dan berwawasan global di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2024

KAJIDAH PENDANAAN



IMPLEMENTASI KAJIDAH PENDANAAN



Sumber pendanaan UIN Antasari berasal dari pemerintah dalam bentuk rupiah murni (RM), Penerimaan Hibah Luar Negeri (PHLN), rupiah murni pendamping (RMP-PHLN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), dan hibah dalam negeri. Sedangkan sumber pendanaan dari masyarakat dalam bentuk Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), dan Filantropi (zakat, infaq, dan sedekah). Dana di luar belanja rutin diusahakan untuk diperoleh dari berbagai sumber yang sah dan tidak mengikat

Penerimaan dari pemerintah ataupun masyarakat digunakan untuk belanja pegawai, belanja modal, belanja barang, dan belanja sosial yang alokasinya sesuai dengan kebutuhan dan prioritas. Pemerataan dan rasa keadilan dalam pendanaan diwujudkan dalam bentuk diterbitkannya pedoman standar biaya yang dibuat oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) dengan mengacu kepada ketetapan Kementerian Keuangan dan keperluan serta kondisi nyata di UIN Antasari.

PENUTUP



Secara keseluruhan, Rencana Strategis ini adalah niat yang dipasang dengan sungguh-sungguh, dengan rincian kegiatan yang tersusun secara koheren, yang diharapkan dapat menjadi kenyataan pada waktu yang telah ditetapkan. Dalam teori manajemen, perencanaan merupakan tonggak atau titik awal yang penting bagi pengorganisasian, pelaksanaan dan pengontrolan. Namun, perencanaan bisa pula dilihat lebih strategis dari itu, karena ia menduduki posisi niat untuk setiap perbuatan. Jika Nabi mengatakan, nilai setiap perbuatan terletak pada niat, maka Rencana Strategis ini juga demikian kedudukannya bagi para pelaku yang menyusun dan/atau mereka yang kelak melaksanakannya. Semoga Allah memudahkan kita mewujudkan niat yang baik ini. Amin.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

Jl. Jenderal Ahmad Yani KM 4,5 Banjarmasin 70235

Kalimantan Selatan Telp. (0511) 3252829

Fax (0511) 3254344

Website: <http://uin-antasari.ac.id>

Email: info@uin-antasari.ac.id